

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelurahan Wangunsari wilayah kerja puskesmas Lembang mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penyakit *avian influenza* (AI), dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. 93,82 % dari responden mempunyai pengetahuan cukup.
- b. 97,35 % dari responden mempunyai sikap cukup.
- c. 72,35 % dari responden mempunyai perilaku kurang,

5.2 Saran

Pengetahuan dan sikap masyarakat di kelurahan Wangunsari terhadap penyakit AI sudah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun adanya perilaku yang kurang sebaiknya membuat aparat desa menjadi lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap keberadaan penyakit AI guna mencegah kemungkinan-kemungkinan buruk yang dapat ditimbulkannya, untuk itu saran-saran yang dapat penulis berikan ialah :

1. Meningkatkan upaya penyuluhan yang telah dilakukan oleh aparat desa kepada warganya. Penyuluhan sebaiknya melibatkan berbagai sektor seperti kesehatan, peternakan dan pertanian baik dalam materi penyuluhan maupun pelaksanaan penyuluhan, juga perlu dipikirkan pengadaan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat tanpa harus menunggu adanya tanda-tanda AI pada unggas ataupun manusia terlebih dahulu.
2. Penyuluhan sebaiknya dilakukan dari rumah ke rumah dengan bantuan para kader atau petugas Puskesmas dan tidak hanya diadakan di tempat-tempat yang sebelumnya diketahui terdapat unggas yang terkena AI sehingga seluruh warga dapat mengikuti penyuluhan.

3. Warga yang telah mengikuti penyuluhan tetap harus dibantu untuk memahami isi penyuluhan seperti depopulasi dan *stamping out* dengan penerangan lebih lanjut oleh aparat desa terkait, sehingga jika ditemukan tanda-tanda penyakit AI mereka dapat merelakan unggasnya untuk dimusnahkan agar usaha pencegahan penyakit AI ini dapat maksimal.
4. Dana kompensasi dari pemerintah untuk unggas warga yang dimusnahkan hendaknya sesuai dengan harga unggas di pasaran, sehingga warga tidak merasa dirugikan.
5. Pada peternakan unggas komersial hendaknya diterapkan biosekuriti yang baik.
6. Diperlukan peran serta tokoh masyarakat dan tokoh agama bersama aparat desa terkait untuk mensosialisasikan penyakit AI dengan berpartisipasi dalam penyuluhan.
7. Mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat yang telah dilakukan oleh sebagian besar warga masyarakat.
8. Meneruskan kegiatan vaksinasi unggas yang telah dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali dengan mendatangi langsung rumah-rumah warga yang memelihara unggas sehingga vaksinasi dapat dilakukan pada seluruh unggas yang ada.
9. Bagi warga masyarakat tentunya harus mendukung dan mau bekerja sama dengan pemerintah dalam usaha pencegahan, pengendalian dan pemberantasan AI dengan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menumpas penyakit AI.

